

## **PENGARUH MEDIA LAGU ANAK-ANAK BERBAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN ISTIMA' SISWA DI LAMONGAN**

Lili Musyafa'ah, M. Lutfi Aziz

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya  
lili.musyafaah@stibada.ac.id, lutfiaziz@gmail.com

---

### **ABSTRACT**

*Research on the influence of Arabic children's song media in improving the special abilities of 4th grade students of SD Muhammadiyah Lamongan has a background problem, namely 4th grade students of SD Muhammadiyah Lamongan consider Arabic difficult and there are Arabic songs by the school. teachers exist but are not very effective in improving students' special abilities. This study aims to determine the difference after and before using children's song media.*

*The method used is quantitative involving 30 students. Collecting data using observation methods, questionnaires, questionnaires, and tests. The results of the one sample test t-test calculation show a significance value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be said that the Arabic song media has an effect on the special abilities of 4th grade students of SD Muhammadiyah Lamongan.*

*Keywords: Maharah Istima', children's song media*

### **ABSTRAK**

*Penelitian pengaruh media lagu anak-anak berbahasa arab dalam meningkatkan keterampilan istima' siswa kelas 4 sekolah dasar muhammadiyah lamongan memiliki latar belakang masalah yaitu siswa di kelas 4 sekolah dasar muhammadiyah lamongan menganggap bahasa arab sulit dan terdapat lagu berbahasa arab karya guru disana namun tidak terlalu efektif meningkatkan kemampuan istima' siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan setelah dan sebelum menggunakan media lagu anak-anak.*

*Metode yang digunakan adalah kuantitatif, melibatkan 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuisioner, angket, dan tes. Hasil penelitian dari perhitungan uji t one sampel test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa media lagu berbahasa arab berpengaruh terhadap kemampuan istima pada siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Lamongan.*

*Keywords: Maharah Istima', media lagu anak-anak*

---

### **PENDAHULUAN**

Jika dibandingkan dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, bahasa Arab tidak memiliki banyak penggemar. Meskipun Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa internasional resmi keenam, banyak orang percaya bahwa mempelajari bahasa itu sulit.(Pransiska, 2019, p. 22)

Menurut catatan sejarah, bahasa Arab mulai menyebar ke luar jazirah Arab pada abad ketujuh atau pertama Masehi. Wilayah dari Kekaisaran Bizantium di utara hingga Persia di timur dan dari Afrika hingga Andalusia di barat termasuk dalam penyebarannya. Bahasa Arab menjadi bahasa resmi sosialisasi agama, budaya, administrasi, dan ilmiah sebelum kekhalifahan. Bahasa Arab mengungguli Yunani, Persia, Koptik, dan Suriah dalam hal posisi strategis. (Pransiska, 2019, p. 22)

Namun, ketika Eropa mengalami kebangkitan (kebangkitan atau pencerahan) pada akhir abad ke-18, ketika masa kejayaan Islam memudar, angin pembelajaran bahasa Arab mulai berubah. Dunia Arab dan Islam beralih ke Eropa untuk mencari petunjuk sebagai akibat dari kemajuan di sana. Pengetahuan yang diperoleh Mesir melalui pengembangan peradabannya sendiri Sejak itu, ia memperoleh banyak pengetahuan dan mempertahankan hubungan diplomatik budaya dengan Eropa, khususnya Prancis. Metode langsung serta metode terjemahan gramatikal, yang dikembangkan di Eropa, diadopsi dan digunakan secara luas di Mesir untuk pengajaran bahasa.

Bahasa Arab masih menjadi momok menakutkan bagi siswa yang tidak bisa berbahasa dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia. Bahkan, ada banyak pendekatan dan bentuk media yang memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab, seperti lagu untuk anak-anak. karena tidak dapat dipungkiri bahwa dunia anak-anak adalah dunia kesenangan dan bermain. Mereka suka bermain, bernyanyi, dan tertawa bersama teman-temannya. Oleh karena itu, pendekatan guru dalam mengajar anak, khususnya siswa sekolah dasar, harus disesuaikan dengan lingkungannya. Karena jika tidak dilakukan akan mengakibatkan pembelajaran menjadi lamban dan siswa tidak mampu memahami penjelasan guru. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengajarkan bahasa Arab melalui media lagu anak-anak kepada siswa kelas empat dengan maksud untuk membantu mereka mengasah kemampuan bahasa Arab mereka sekali lagi. (Pransiska, 2019, p. 23)

Peneliti dalam penelitian ini memutuskan untuk meneliti SD Muhammadiyah Lamongan. Menurut pengamatan penulis yang dilakukan pada tanggal 3 Desember tahun 2020, terdapat delapan siswa yang mengikuti pembelajaran, dengan empat siswa laki-laki dan empat siswa perempuan. Ternyata media lagu telah digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Lamongan. Namun, lagu tersebut adalah ciptaan guru itu sendiri yang tidak menggunakan alat bantu dalam penerapannya. Kekurangannya beberapa siswa mendengarkan sambil belajar sementara yang lain tidak.

## METODE

Steven Dukeshire dan Jennifer mendefinisikan metode penelitian sebagai pendekatan metodis dalam pengumpulan dan penyajian data. "Metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis, dan pemberian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian," tambah Creswell. (Sugiyono, 2019, p. 1) Ada dua jenis metode penelitian: metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Filosofi positivisme adalah landasan bagi metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alam. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, sumber data dipilih secara acak dan bola salju, dan makna daripada generalisasi ditekankan dalam temuan.

Istilah "metode penelitian kuantitatif" dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2019, p. 16) Metode pengambilan sampel biasanya menggunakan random sampling, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penulis dapat menyimpulkan dari penjelasan sebelumnya bahwa metode penelitian kuantitatif berbasis filosofis ada.

positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen, dan menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. Selain itu, metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah media lagu meningkatkan kemampuan khusus siswa kelas IV SD Muhammadiyah Lamongan

1. Populasi dan sampel Populasi dan sampel merupakan konsep yang berbeda. Pamela S menyatakan bahwa populasi adalah seluruh komponen yang akan dijadikan daerah generalisasi, sebagaimana dikemukakan oleh Corper dan R. Schindler. Seluruh subjek yang akan diukur, atau satuannya yang diteliti, adalah elemen populasi. (Sugiyono, 2019, p. 130) Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi. Sementara itu, Sastroasmoro menegaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk dianggap mewakili populasi. Terdapat delapan kelas untuk 120 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Lamongan. Peneliti memilih sampel 30 anak C untuk penelitian ini.
2. Variabel adalah ciri-ciri sekelompok objek yang menjadi subjek penelitian, dengan variasi untuk masing-masing objek. Variabel media lagu dan maharah istima' digunakan oleh peneliti karena peneliti ingin memasukkan media lagu ke dalam pendidikan luar biasa.
3. Hipotesis berpengaruh dan tidak berpengaruh adalah dua jenis hipotesis. Jika media pembelajaran lagu meningkatkan hasil belajar siswa, hipotesis memiliki bobot. Bahkan jika tidak ada peningkatan atau bahkan penurunan saat menggunakan media pembelajaran lagu, hipotesis tidak berpengaruh.
4. Sampel penelitian ini sampel diambil dari kelas 4 SD Muhammadiyah Lamongan yang berada di kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan dan terletak di Jalan Andanwangi No. 36. Penelitian ini sendiri akan berlangsung pada bulan September dan Oktober 2021. dikumpulkan dalam berbagai pengaturan, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Data dapat dikumpulkan dalam pengaturan alami jika dilihat dari pengaturan.
5. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera.
6. Jika peneliti mengetahui variabel yang perlu diukur dan apa yang dapat diantisipasi oleh responden, maka kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif. Penulis telah memasukkan kuesioner pada lampiran
7. Instrumen Penelitian Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau angket sebagai instrumen penelitian.
8. Instrumen Pengujian Dalam penelitian ini, penulis akan menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Lamongan.
9. Analisis Data Statistik digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, ada dua jenis statistik: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data apa adanya, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan. Sebaliknya, statistik inferensial adalah metode statistik untuk menganalisis data sampel dan menerapkan temuannya ke populasi. Ketika sampel diambil dari populasi yang berbeda dan metode pengambilan sampel populasi itu acak, statistik ini dapat digunakan. Baik pre-test maupun post-test merupakan bentuk evaluasi formatif yang digunakan untuk menilai kemajuan dan perkembangan belajar siswa. (Sugiyono, 2016, pp. 207–208)

## DISCUSSION

Delapan kali pertemuan digunakan untuk melengkapi proses pembelajaran ini. Pada pertemuan pertama, peneliti diperkenalkan terlebih dahulu, kemudian diskusi berlanjut ke pembukaan. Penulis melanjutkan bernyanyi bersama setelah pembukaan dan menuliskan judul lagu yang akan dibawakan. digunakan dalam pelajaran. Peneliti kemudian meminta salah satu siswa mencoba menyanyikan lagu yang sebelumnya telah dinyanyikan bersama. Papan tulis dan spidol juga digunakan peneliti, selain media lagu. Proses belajar mengajar pada pertemuan berikutnya, atau pertemuan kedua, sama seperti pada pertemuan pertama, kecuali lagu Arab "lihat kebunku", yang digunakan pada pertemuan pertama.

Langkah selanjutnya adalah mengikuti tes setelah melakukan observasi kelas selama pelajaran bahasa Arab dan membagikan angket atau angket untuk diisi siswa. Tujuan dari tes ini adalah

untuk memastikan keunikan kemampuan maharah siswa. Selain itu, tes awal ini mengacu pada sebagai pre-test. Peneliti memilih sampel 15 siswa dari total 30 siswa untuk penelitian ini. Pada tanggal 29 Oktober 2021, kegiatan pre-test sendiri dilakukan. Berikut hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pre-test -uji:

| No  | Nama siswa        | Hasil pre test |
|-----|-------------------|----------------|
| 1.  | Achmad alviansyah | 75             |
| 2.  | Gavin daffa       | 80             |
| 3.  | Nurul Jannah      | 70             |
| 4.  | Faqih Ghazali     | 85             |
| 5.  | Khadijah          | 80             |
| 6.  | Wipa chumairah    | 90             |
| 7.  | Syaiful syukron   | 70             |
| 8.  | Nabilatul kamalia | 80             |
| 9.  | Rizqi mujahid     | 85             |
| 10. | Malik Helmi       | 75             |
| 11. | Fatimah azzahra   | 80             |
| 12. | Fuji rahayu       | 80             |
| 13. | Malikul Qudus     | 85             |
| 14. | Kelana Putra      | 70             |
| 15. | Kholfiyah         | 75             |

Dari hasil pre test tersebut, selanjutnya nilai nilai tersebut dikelompokkan berdasarkan pedoman Arikunto, sehingga didapatkan hasil berikut ini

Table 5

| Interval Nilai | Jumlah |
|----------------|--------|
| 0-70           | 3      |
| 71-75          | 3      |
| 76-80          | 5      |

|        |    |
|--------|----|
| 81-85  | 3  |
| 86-90  | 1  |
| Jumlah | 15 |

The researcher then carried out a final test, also known as a post test, following the treatment that was carried out with song media. The actual post-test activity will take place on October 18, 2021, Monday. The outcomes are as follows:

| No. | Nama siswa        | Hasil post tes |
|-----|-------------------|----------------|
| 1.  | Achmad alviansyah | 85             |
| 2.  | Gavin daffa       | 80             |
| 3.  | Nurul Jannah      | 80             |
| 4.  | Faqih Ghazali     | 75             |
| 5.  | Khadijah          | 85             |
| 6.  | Wipa chumairah    | 100            |
| 7.  | Syaiful syukron   | 75             |
| 8.  | Nabilatul kamalia | 90             |
| 9.  | Rizqi mujahid     | 90             |
| 10. | Malik helmi       | 85             |
| 11. | Fatimah azahra    | 75             |
| 12  | Fuji Rahayu       | 95             |
| 13  | Malikul Qudus     | 100            |
| 14  | Kelana Putra      | 70             |
| 15  | Kholfiyah         | 80             |

Dari hasil post test tersebut, selanjutnya nilai nilai tersebut dikelompokkan berdasarkan pedoman Arikunto, sehingga didapatkan hasil berikut ini:

| Interval nilai | Jumlah |
|----------------|--------|
| 0-70           | 1      |
| 71-75          | 3      |

|        |    |
|--------|----|
| 76-80  | 3  |
| 81-85  | 3  |
| 86-90  | 2  |
| 91-95  | 1  |
| 96-100 | 2  |
| Jumlah | 15 |

One child received a score of 70, three received scores of 75, three received scores of 80, three received scores of 85, two received scores of 90, and one received a score.95, with two children receiving a score of 100. According to the post-test results, students in SD Muhammadiyah Lamongan's fourth grade can benefit from the media song by sharpening their skills.

#### Hasil Pretes dan Postes Siswa

| Hasil Pretes<br>Postes | Mean  | Median | SD   | 95%CI          |                |
|------------------------|-------|--------|------|----------------|----------------|
|                        |       |        |      | Lower<br>Bound | Upper<br>Bound |
| <i>Pretest</i>         | 78,67 | 80,00  | 6,11 | 75,28          | 82,05          |
| <i>Posttest</i>        | 84,33 | 85,00  | 9,23 | 79,22          | 89,45          |

|           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      |
|-----------|---------------------------------|----|------|
|           | Statistic                       | df | Sig. |
| Kuesioner | ,152                            | 30 | ,074 |

a. Lilliefors Significance Correction

|           | Test Value = 75 |    |                 |                    |                                              |          |
|-----------|-----------------|----|-----------------|--------------------|----------------------------------------------|----------|
|           | T               | Df | Sig. (2-tailed) | Mean<br>Difference | 95% Confidence Interval of<br>the Difference |          |
|           |                 |    |                 |                    | Lower                                        | Upper    |
| Kuesioner | -79,745         | 29 | ,000            | -51,16667          | -52,4789                                     | -49,8544 |

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi dari uji *t one sampel test* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa media lagu berbahasa

arab berpengaruh terhadap kemampuan istima pada siswa kelas 4 SD Muhammadiyah  
Lamongan.

#### **REFERENSI**

- Pransiska, S. asrofi dan T. (2019). *desain pembelajaran Bahasa arab*. penerbit Pustaka ilmu.  
Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan*. 03, 171–187.  
Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif*. penerbit alfabeta.

**4 | Manuscript Template...(Author's Name & Author's Name)....**

